BAB III

KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

3.1. Jadwal Kerja Praktek

Penulis melakukan kerja praktek kurang lebih satu bulan yaitu dari tanggal 16 Juli 2007 sampai 20 Agustus 2007di Dinas Pertambangan dan Energi Propinsi Jawa Barat di bagian Bina Usaha sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan, atau dapat berubah jadwal tersebut sesuai kebijakan perusahaan. Adapun jadwal dan ketentuan yang harus ditaati oleh setiap mahasiswa yang melakukan kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan setiap hari dari hari senin sampai hari jum'at kecuali hari libur nasional.
2. Pelaksanaan kerja praktek di mulai pukul 07.00-16.00 WIB dan diberikan waktu untuk istirahat siang.
3. Mahasiswa yang melakukan kerja praktek diperbolehkan membawa tugas nya ke rumah, tetapi tetap melaporkan hasilnya ke perusahaan.

3.2. Cara/Teknik Kerja Praktek

Penulis melakukan kerja praktek yang berbeda-beda setiap harinya sesuai dengan kebutuhan dan urgensi yang diminta oleh pihak perusahaan.

3.3. Data Kerja Praktek

3.3.1 Uraian

Untuk dapat membangun suatu aplikasi program database, diperlukan software untuk membantu dalam perancangan program. Software yang kami

gunakan dalam perancangan ini adalah menggunakan Visual Basic 6 atau yang lebih akrab dikenal dengan VB6.

VB6 adalah sebuah perangkat lunak (bahasa pemrograman) untuk membuat program / aplikasi komputer berbasis windows. VB6 merupakan bahasa pemograman berbasis objek, artinya semua komponen yang ada merupakan objek-objek. Ciri sebuah objek adalah memiliki nama, properti dan method/procedure. VB6 disebut juga *visual programming* artinya komponen-komponen yang ada tidak hanya berupa teks (yang sebenarnya program kecil) tetapi muncul berupa gambar-gambar.

Beberapa kelebihan dan keunggulan VB6 yaitu:

1. Mudah digunakan
2. Fleksibel
3. Interaktif

Secara garis besar langkah-langkah yang ditempuh untuk membangun suatu aplikasi program adalah: pengumpulkan data, perancangan database, perancangan program, implementasi program dan dokumentasi program.

3.3.2 Pengumpulan data

Secara garis besar data yang didapat setelah melakukan wawancara dengan beberapa staff dan karyawan Dinas Pertambangan dan Energi adalah data informasi mengenai perhitungan Nilai Perolehan Air (NPA) sebagai dasar penetapan besaran pajak pengambilan dan pemanfaatan Air Bawah Tanah (ABT) di Jawa Barat.

Data-data tersebut dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu:

1. Data Perusahaan yang terdiri dari 4 balai yaitu
    a. Wilayah I Cianjur
    b. Wilayah II Purwakarta
    c. Wilayah III Taskmalaya
    d. Wilayah IV Cirebon

    Tiap-tiap balai terdiri dari minimal 4 kabupaten dan masing-masing kabupaten terdiri rata-rata 150 perusahaan didalamnya.
2. Data Transaksi perbulannya

    Transaksi dimana perhitungan NPA oleh Dinas Pertambangan dan energi dimulai dari tanggal 2 sampai dengan tanggal 4 tiap bulannya dan memberikan laporan ke DISPENDA.

3.3.3 Perancangan database

Database adalah kumpulan banyak data dan bisa berbentuk tabel-tabel yang perlu diorganisasikan satu sama lainnya. Perancangan database merupakan suatu hal yang penting. Kesulitan utama dalam merancang database adalah bagaimana merancang sehingga dapat memenuhi kebutuhan pada saat ini dan masa yang akan datang. Perancangan model konseptual perlu dilakukan disamping perancangan model fisik.

Penulis merancang tabel-tabel yang nantinya akan saling berhubungan, tabel-tabel tersebut antara lain:

a. Tabel Master Perusahaan
b. Tabel Transaksi

3.3.4Perancangan program

Perancangan aplikasi perhitungan NPA ini terdiri atas konsep desain sistem informasi antara tabel master perusahaan dengan transaksinya. Dalam perancangan ini terdiri atas beberapa menu, yaitu:

1. Form main menu adalah form menu utama atau menu awal dari database ini.
2. Form Data Master Perusahaan yaitu form untuk melihat semua data perusahaan beserta detailnya sehingga dapat melakukan perubahan pada database: tambah data, hapus data dan edit data.
3. Form Transaksi yaitu form untuk mengisikan semua data volume ABT yang diambil oleh tiap-tiap perusahaan untuk dapat dihitung NPAnya dan pajaknya sehingga dapat melakukan perubahan pada database; tambah data, hapus data dan edit data.

3.3.5Implementasi program

Prosedur implementasi ini adalah langkah untuk menyelesaikan program dengan menerapkan rancangan yang telah dibuat ke dalam komputer sehingga dapat di proses dan menjadi program yang siap pakai. Tujuan dari implementasi ini adalah menyelesaikan rancangan program lalu mengujinya apakah sudah layak untuk dipergunakan, setelah itu mendokumentasikannya.

3.3.6Dokumentasi program

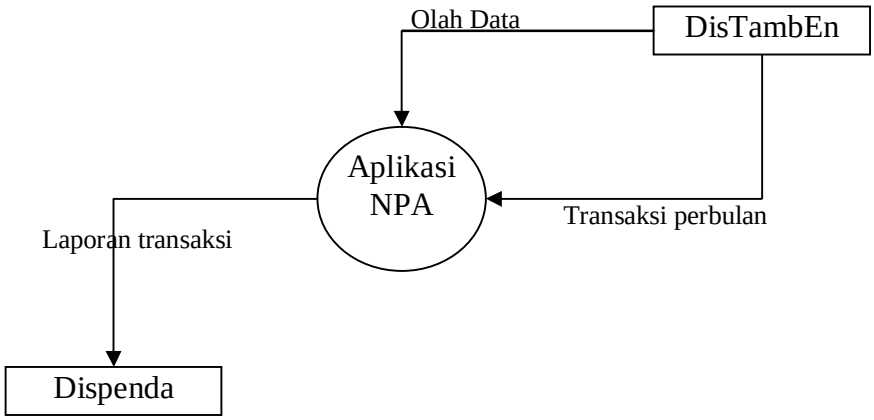
Dokumentasi program adalah penjelasan mengenai program yang dibuat untuk dapat lebih memahami proses yang dibutuhkan. Pada program aplikasi

database ini penulis akan menjelaskan bagaimana user dapat dengan mudah mengakses setiap halamannya.

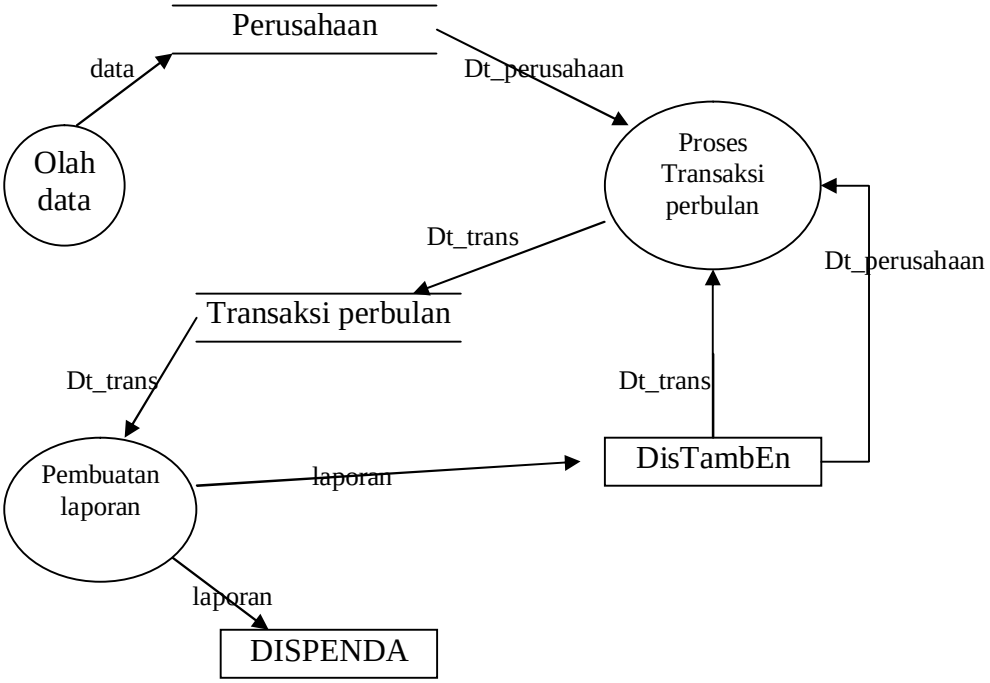
Pada fasilitas pencarian data, seorang user dapat mencari data perusahaan atau data speedy yang diinginkan. User dapat memilih pencarian tersebut berdasarkan nama.

3.3.8 Context Diagram dan Data Flow Diagram

Context Diagram (Diagram konteks) dan *Data Flow Diagram* merupakan gambaran dari alur data serta proses yang dilakukan di dalam sistem dari suatu bagian ke bagian lainnya. *Context Diagram* dan *Data Flow Diagram* terdiri dari aliran data di mana dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Diagram konteks



Gambar 3.2 DFD Level 1

Berikut ini adalah keterangan dari proses DFD yang telah dibuat :

1. Diagram Konteks

   Adalah untuk menggambarkan informasi secara global mengenai proses perhitungan NPA

2. DFD Level 1

   Merupakan alat pemoldelan dari proses analisis kebutuhan perangkat lunak dimana terdapat proses olah data, transaksi dan pembuatan laporan.

1.3.9 Pembuatan database

Pembuatan database merupakan suatu hal yang penting dalam perancangan web database. Database digunakan untuk menyimpan data dalam suatu program aplikasi. Data yang ada dalam database dapat tersimpan dengan baik dan teratur. Dengan adanya database juga dapat mempermudah dalam mengumpulkan data

dan mengolah data yang diperlukan. Pada perancangan aplikasi ini penulis membuat database dengan nama NPA1. Selain itu penulis juga menghubungkan database dengan *Crystal Report* yang digunakan untuk memudahkan penulis dalam membuat laporan.

1.3.9.1 Kamus Elemen Data

Tabel 3.1 Kamus Elemen Data Tabel TPerusahaan

Tabel : TPerusahaan		
Primary Key **: nomor**		
Nama field	**Tipe data**	**Ukuran**
Nomor	Text	5
Nama_perusahaan	Text	25
Alamat	Text	50
Jenis_usaha	Text	25
Balai	Text	25
kabupaten	Text	25
Peruntukkan	Text	50
Zona	Text	10
kualitas	Text	2
Sumber alternatif	Text	25
Jenis sumber air	Text	25

Tabel 3.2 Kamus Elemen Data TTransaksi

Tabel : TTrans		
Primary Key **: kode_trans**		
Nama field	**Tipe data**	**Ukuran**
Kode_trans	Text	5
Nomor	Text	5

Tanggaltransaksi	Date/time	Long date
Volume	number	Integer
NPA	number	integer
Pajak	number	integer
Balai	Text	25
kabupaten	Text	25

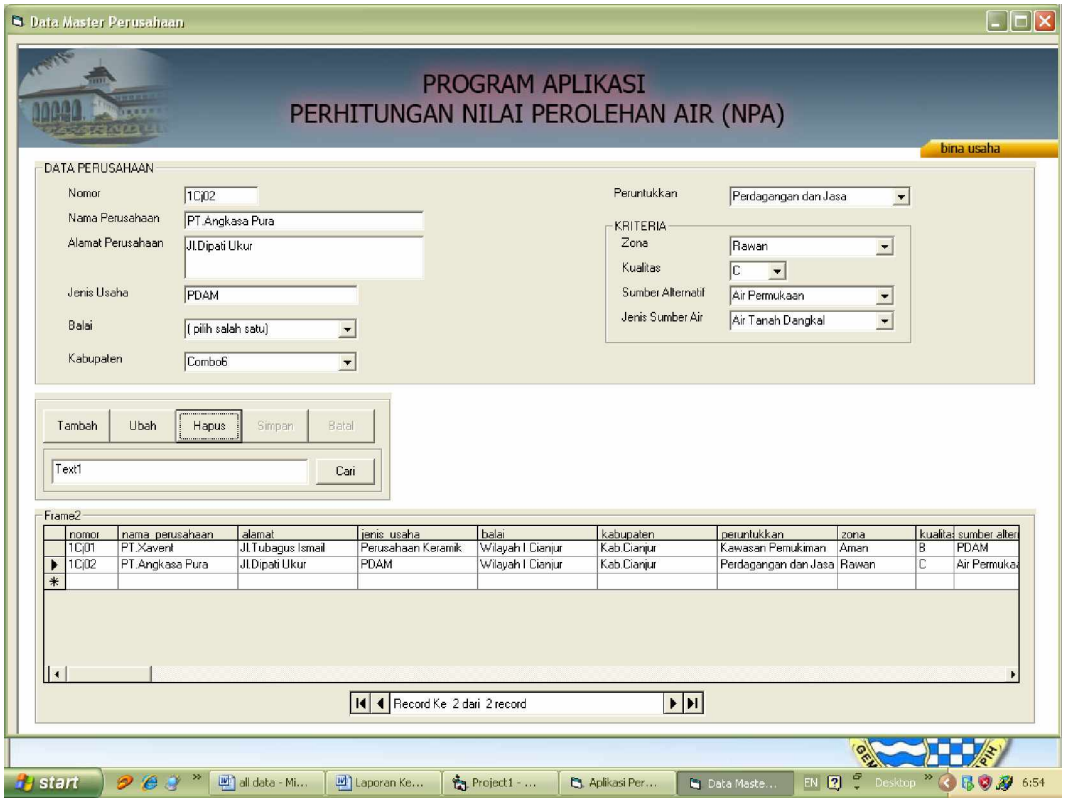
1.3.10 Tampilan Program

Setelah melalui proses pengerjaan menggunakan software tersebut diatas, maka diperoleh program aplikasi database telepon dan speedy dengan tampilan sebagai berikut :



Gambar 3.4 Tampilan Form Menu Utama

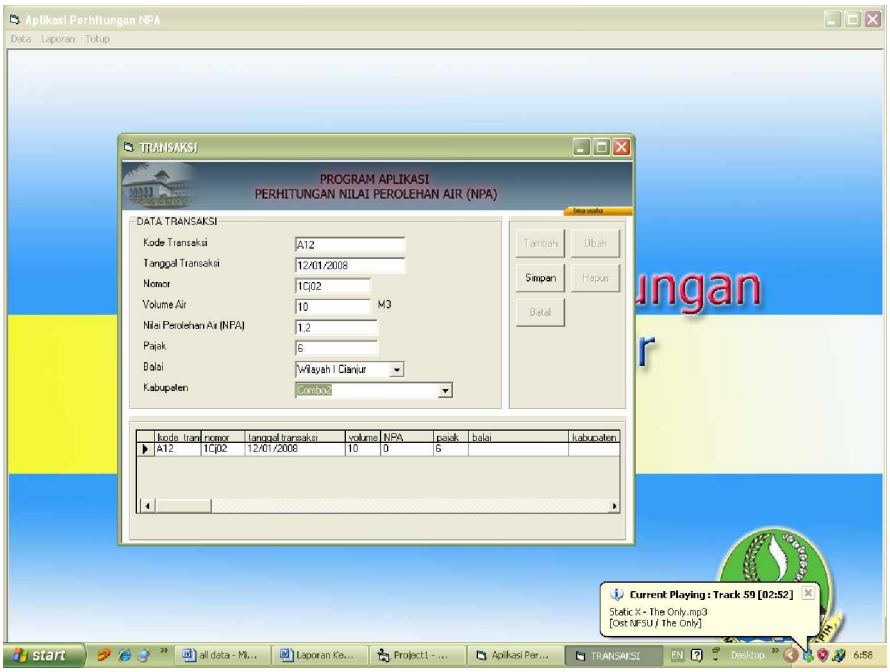
Gambar 3.4 adalah tampilan form utama, user dapat melakukan perubahan database dengan mengklik file. Apabila user meng-klik Master Perusahaan , maka akan muncul form :



Gambar 3.5 Tampilan Form Master Perusahaan

Didalam form ini user dapat dapat melakukan perubahan pada database, perubahan itu meliputi: tambah data, ubah data,hapus data serta simpan data perusahaan dimana semua menjadi 1 form ini. Fasililitas lain dari form ini adalah fasilitas pencarian data perusahaan.

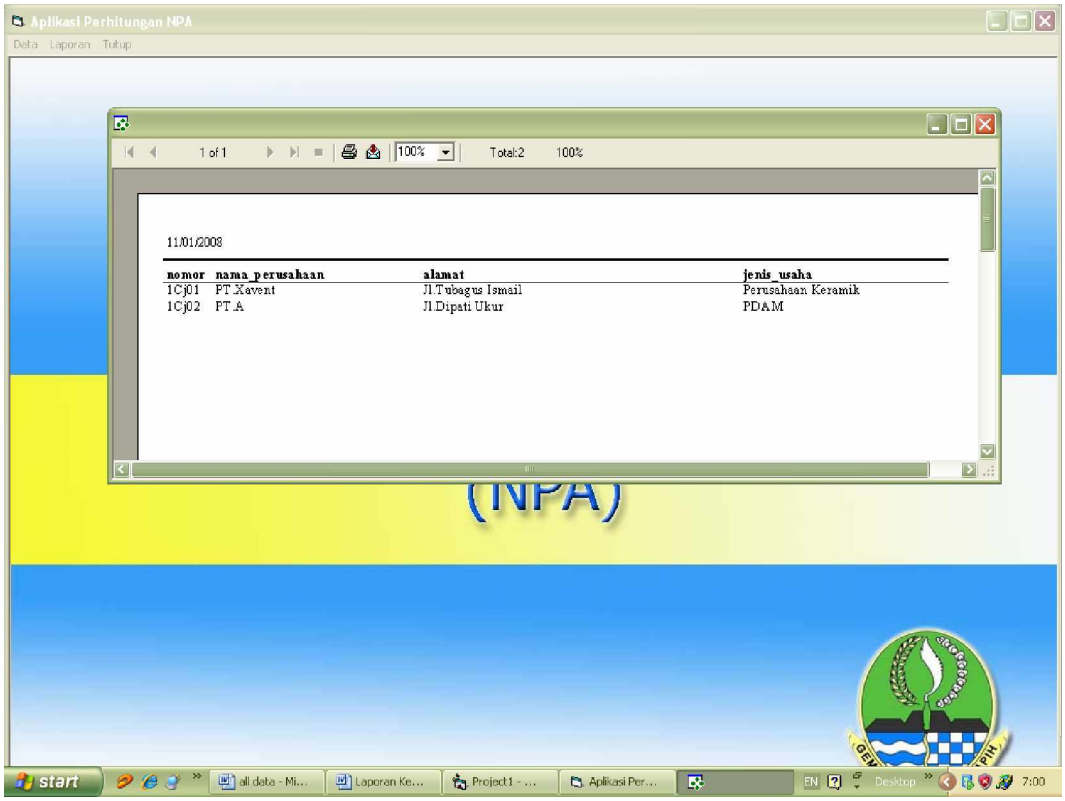
Apabila user meng-klik Transaksi, maka akan muncul form :



Gambar 3.6 Tampilan Form Transaksi

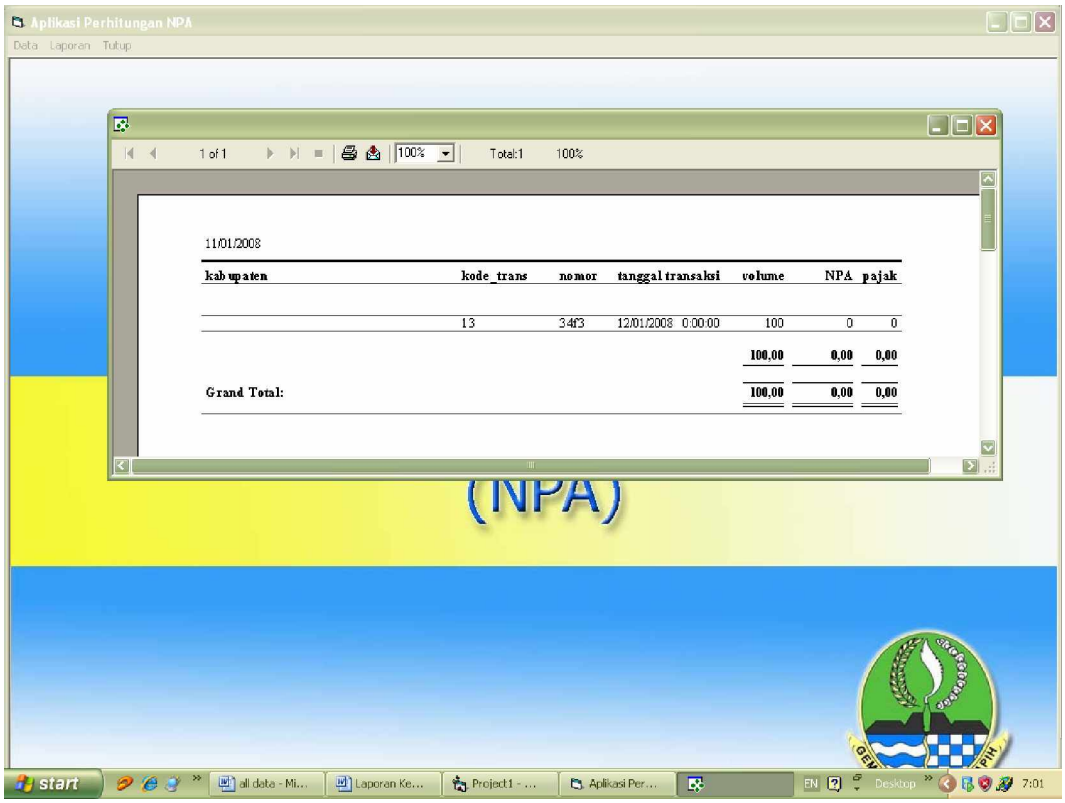
Didalam form ini juga user dapat dapat melakukan perubahan pada database, perubahan itu meliputi: tambah data transaksi, ubah data transaksi,hapus data transaksi serta simpan data perusahaan dimana semua menjadi 1 form ini.

Apabila user meng-klik Laporan Perusahaan, maka akan muncul form Laporan yang terhubung dengan Crystal Report dengan nama CR1:



Gambar 3.7 Tampilan Form Laporan Perusahaan

Apabila user meng-klik Laporan Transaksi, maka akan muncul form Laporan yang terhubung dengan Crystal Report dengan nama CR2:



Gambar 3.8 Tampilan Form Laporan Transaksi

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Untuk membuat program aplikasi yang terdapat database diperlukan software-software yang dapat membantu dalam pengerjaannya. Pada saat ini banyak software yang dapat membantu dalam membuat program, oleh karena itu diperlukan pemilihan software-software tersebut. Pemilihan software harus disesuaikan dengan kemampuan si pembuat atau pembangun program aplikasi dan juga harus diperhatikan keunggulan software yang akan digunakan, terutama dalam hal penanganan database.

Hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan program aplikasi database adalah diperlukannya melakukan survei atau *interview* dengan *user* atau pengguna untuk dapat mengetahui data dan selera pengguna agar dapat disesuaikan dengan program aplikasi yang akan dibuat sehingga tujuan *user friendly* dapat tercapai.

Hal lain yang perlu diperhatikan dalam pembuatan program aplikasi, yaitu:

1. Mudah digunakan
2. Fleksibel
3. Interaktif
4. Keamanan data terjamin

4.2 Saran

Akhir-akhir ini pengunakan komputer sebagai alat bantu semakin banyak di gunakan termasuk dalam bidang ini karena banyaknya data yang di inputkan. Tidak dipungkiri lagi semakin bertambahnya data yang diinputkan maka diperlukan suatu apliaksi yang dapat mempermudah user untuk menginputkan data sehingga dalam pengerjaannya menjadi lebih baik dan hal tersebut menjadi suatu aspek penting dalam memajukan pemgetahuan, wawasan dan tenologi sehingga dalam pngerjaannya harus memerlukan manajeman yang baik dalam hal ini komputer menjadi salah satu alat bantu yang dipergunakan oleh si pengguna dalam pengerjaanya. Dalam hal ini untuk dapat menunjang hal tersebut, penulis ingin meyampaikan beberapa saran, adapun saran yang ingin disampaikan adalah Pihak perusahaan harus lebih memperhatikan sarana dan prasarana untuk mengolah dan menyimpan data mengingat pentingnya sebuah data, misalnya: memperbaiki fasilitas komputer yang ada, sehingga user dapat bekerja dengan lebih nyaman.

Daftar Pustaka

1. Ramadhan, Arief.36 Jam Belajar Komputer Visual Basic. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2004.
2. Hermawan, Galih, S.Kom, Diktat Pemrograman Visual Basic, Bandung, 2006.